

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis yaitu tiap diadakannya PEMILU, jumlah GolPut semakin tinggi, bahkan hampir mencapai 50%. Banyak faktor yang mengakibatkan GolPut, salah satunya adalah ketidak siapan lembaga-lembaga pemerintahan dalam menghadapi PEMILU. Tetapi faktor dari setiap individu masyarakat Indonesia juga sangat menentukan jumlah GolPut. Golongan yang kritis dan memiliki potensi GolPut yang cukup besar adalah mahasiswa. Diperlukan kampanye yang dapat mengubah pola pikir mahasiswa menjadi peduli terhadap pemerintahan, khususnya pada PEMILU. Pesan dalam kampanye ini diharapkan dapat meminimalisir angka GolPut pada PEMILU selanjutnya. Kampanye ini dibuat sedemikian rupa agar masuk dalam pasaran mahasiswa. Jika angka GolPut dapat dikurangi, maka diharapkan tidak ada lagi demonstrasi yang memprotes pemerintahan, dikarenakan pemilihan telah diserahkan langsung kepada masyarakat.

#### **5.2 Kata Penutup**

Karya Tugas Akhir ini dibuat untuk meminimalisir angka GolPut yang dianggap sangat merugikan masyarakat umum. Penulis sangat berharap dengan karya kampanye ini dapat merubah pemikiran dari mahasiswa pada khususnya menjadi lebih peduli lagi kepada PEMILU, sehingga dapat tercipta pemerintahan yang baik dan Negara yang demokrasi.

#### **5.3 Saran Penulis**

### **Untuk masyarakat umum**

Saran untuk masyarakat umum agar lebih peduli dan berpartisipasi dalam pesta demokrasi Indonesia yaitu PEMILU, dan menghormati hasil dari PEMILU yang telah disepakati bersama untuk mewujudkan pemerintahan Indonesia yang lebih baik lagi.

### **Untuk penelitian selanjutnya**

Saran dan masukan untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperdalam materi dan menambahkan data-data yang akurat dari narasumber yang terpercaya, juga memperdalam media-media yang akan dibuat.

### **Untuk lembaga-lembaga PEMILU terkait**

Saran kepada lembaga-lembaga PEMILU terkait adalah agar memberikan penyuluhan-penyuluhan yang mendukung program kampanye Anti GolPut ini, karena tidak cukup hanya mengandalkan media-media komunikasi, tetapi harus ada turun tangan langsung dari lembaga-lembaga Negara.